BRI Melati Pendapatan Tetap Multiplus

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Laporan Kinerja Bulanan - Desember 2024 | Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif
28-Apr-16

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-205/D.04/2016

Tanggal Peluncuran
12-May-16

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1.592,99

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 388,94 Miliar

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	0 - 20%
Efek Bersifat Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp 100,000,-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 5,000,000,000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
Maks. 1%

Biaya Manajemen
Maks. 2% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.15% per tahun

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Kode ISIN
IDN000240702

Manfaat
- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Risiko
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko wanprestasi

Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

BRI Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

Alokasi Aset

Efek Utang	80,87%
Pasar Uang + Kas	19,13%

Alokasi Sektor

Basic Materials	2,61%
Consumer Non-Cyclicals	9,07%
Financials	11,44%
Infrastructures	11,81%
Gov. Bonds	45,94%
Time Deposit	17,23%

10 Efek Terbesar*

BBKK02	4%
BEXI04DCN4	9%
FR0081	4%
FR0098	7%
FR0100	12%
FR0103	5%
HRDAIDJ1	8%
MGIA01	5%
VICTIDJ1	9%
WIKA01CCN1	10%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

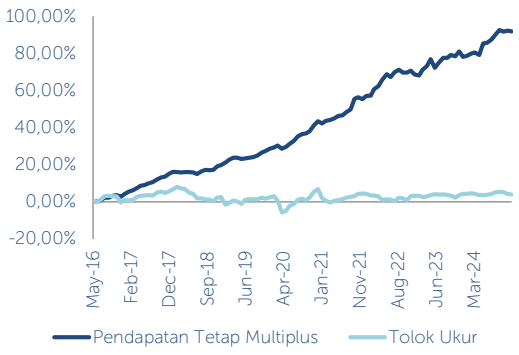
Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Pendapatan Tetap Multiplus*	-0,19%	-0,40%	3,31%	7,76%	7,76%	22,12%	49,01%	91,89%
Tolok Ukur**	-0,28%	-1,14%	0,23%	-0,13%	-0,13%	-0,18%	1,67%	4,17%

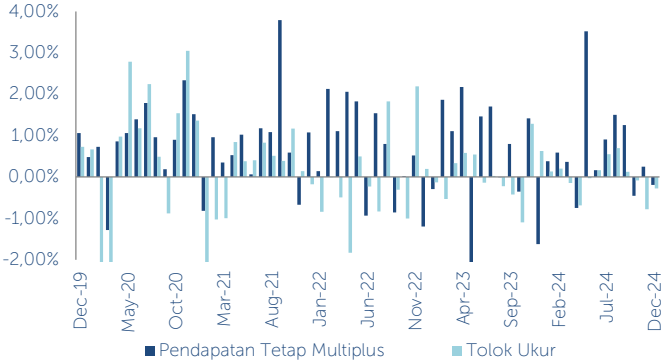
*Kinerja Total Return

**Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada kuartal IV 2024 karena yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun berada di kisaran 7.0% pada akhir Desember 2024, dimana level ini meningkat dari level 6.5% pada akhir September 2024. Dari sisi global, penguatan perekonomian Amerika Serikat tercermin pada U.S. Treasury yield yang meningkat sejak akhir September. Perkembangan ini mendorong menguatnya dolar Amerika secara global, keluarnya aliran modal asing, dan melemahnya nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia masih mencatatkan net inflow sebesar IDR 8.95 triliun selama kuartal IV 2024. Dari sisi domestik, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Rating	Jenis	%
1	BBKK02	EBA BHN BKPN KUM TAG KRD PNS DIALIHKN	idAAA(sf)	EFEK UTANG	4%
2	BEXI04DCN4	OBL BKLT INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP IV TH 2019 SERI D	idAAA	EFEK UTANG	9%
3	FR0081	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0081	SUN	EFEK UTANG	4%
4	FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098	SUN	EFEK UTANG	7%
5	FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	SUN	EFEK UTANG	12%
6	FR0103	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0103	-	EFEK UTANG	5%
7	HRDAIDJ1	ALLO	-	DEPOSITO	8%
8	MGIA01	EBA MANDIRI GIAA01 - SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET	idAA+	EFEK UTANG	5%
9	VICTIDJ1	PT. BANK VICTORIA INTERNASIONAL	-	DEPOSITO	9%
10	WIKA01CCN1	OBL BKLT I WIJAYA KARYA TAHAP I TH 2020 SERI C	idBBB	EFEK UTANG	10%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Calon Pemegang Unit Penyertaan yang belum memiliki Rekening Reksa Dana BRI, harus melakukan pembukaan rekening dan mengisi Profil Risiko Pemodal terlebih dahulu sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Manajer Investasi. Informasi mengenai tata cara dan persyaratan Pembukaan Rekening Reksa Dana tersebut dapat diperoleh di: (i) kantor Manajer Investasi; (ii) Sentra Investasi BRI (SID) terdekat; (iii) Agen Penjual yang ditunjuk; (iv) melalui fasilitas perbankan elektronik pada bank yang ditunjuk; atau (v) fasilitas lainnya pada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (seluruhnya secara bersama-sama disebut "Media Informasi dan Transaksi").
- Sedangkan bagi Pemegang Unit Penyertaan yang sebelumnya telah memiliki Rekening Reksa Dana BRI, dapat langsung melakukan Pembelian Unit Penyertaan melalui Media Informasi dan Transaksi. Sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS. Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS, harus mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS, serta mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal dengan melengkapi fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan Anggaran Dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/ POJK.04/2014. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS yang pertama kali (Pembelian Awal).
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manager Investasi.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: REKSA DANA BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS

Nomor Rekening: 306-8070345-1

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan menyampaikan Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN TETAP MULTI PLUS.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

DISCLAIMER

A

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BRI Manajemen Investasi

Gedung BRI II, Lantai 22

Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (+62) 21 50955733

bri-mi.co.id

BRI Manajemen Investasi

brimi.official

BRI Manajemen Investasi